

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sektor UMKM telah menjadi tulang punggung ekonomi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan nasional dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Sebagai bagian integral dari struktur ekonomi, UMKM tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga memiliki dampak sosial yang besar, terutama dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan inklusi finansial. Dengan semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat, maka akan semakin baik pertumbuhan serta pembangunan ekonomi negara. (Aliyah, 2022).

UMKM dapat memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, untuk menciptakan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM sering beroperasi di daerah berpenghasilan rendah dan memperkerjakan orang yang mungkin memiliki peluang terbatas untuk jenis pekerjaan lain.

UMKM kuliner adalah salah satu kegiatan perdagangan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang dilakukan perorangan atau sekelompok orang dengan perencanaan yang terorganisir agar bisa mendapatkan laba dengan cara memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memulai usaha dalam sektor kuliner tidak diperlukan biaya atau

modal yang besar. Oleh karena ini usaha kuliner ini menjadi peluang bagi banyak pelaku UMKM. Usaha kuliner terus mengalami perkembangan dikarenakan dalam usaha kuliner selalu ada ide dan inovasi terbaru. Ideide dan inovasi dalam usaha kuliner ini biasanya disebut sebagai tren kuliner. Keberadaan tren kuliner ini dapat menjadi daya tarik bagi banyak masyarakat luas untuk mencoba menu-menu dengan resep dan inovasi yang baru (Hidayatullah 2018).

Kota Lhokseumawe menjadi salah satu dari banyaknya tujuan wisata yang berada di wilayah bagian utara Aceh, karena lokasinya yang strategis dan berada dipesisir pantai. kuliner menjadi pilihan utama wisatawan saat mengunjungi kota Lhokseumawe. Kuliner merupakan salah satu jenis wisata yang sangat berdampak bagi perkembangan daerah. Di lhoksemawe juga banyak bisnis modern yang dikelola oleh generasi milenial.

Berdasarkan observasi awal rata-rata modal usaha umkm kuliner antara Rp.1.000.000 - Rp. 2.000.000 yang menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak keterbatasan dengan modal. Terhadap kualitas produk yang ditawarkan memiliki nilai tambah yang unik dengan memiliki daya simpan yang baik dan pelaku usaha juga menyajikan produk dengan tampilan yang menarik. Tingginya daya saing menunjukkan bahwa setiap pelaku usaha memiliki pelanggan tetap ini menunjukkan bahwa pelaku usaha kuliner umkm Lhokseumawe mampu mempertahankan usahanya. Dalam tingginya pengembanagan umkm kuliner Lhokseumawe juga menunjukkan bahwa usaha mereka mengalami peningkatan dalam aset,omset, dalam beberapa waktu terakhir.

Modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Modal merupakan hal penting bagi usaha, modal mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha sehingga usaha bisa berjalan dengan baik. Tanpa modal yang cukup akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. (Zain, 2020).

Modal usaha juga merupakan salah satu komponen yang sangat penting atau menjadi sebuah kunci dalam menjalankan suatu bisnis. Modal yang cukup akan mempengaruhi kemampuan pelaku untuk membeli bahan baku, kualitas yang baik dan meningkatkan mutu produk akan menarik lebih banyak pelanggan. Di sisi lain, Usaha di Kota Lhokseumawe yang berkapasiti mikro harus menutup usahanya akibat modal yang dikeluarkan tak sesuai dengan hasil pendapatan akibat dari kurangnya modal usaha untuk pengembangan usaha akibatnya biaya produksi cenderung tidak sesuai dengan hasil pendapatan yang didapat sehingga modal yang kurang mensupport pelaku usaha membuat sebagian besar harus tutup bahkan tidak lagi beroperasi. Dimana modal usaha sangat berpengaruh kepada kualitas produk dari usaha ini.

Kualitas produk merupakan salah satu kemampuan produk dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dengan memberikan kinerja sesuai harapan konsumen. Dalam hal meningkatkan pengembangan UMKM perlu penentuan modal sesuai dengan kondisi pasarnya yakni dengan memberikan kualitas produk dan pengembangan yang tepat, baik buruknya kualitas produk dinilai oleh konsumen yang berdasarkan persepsi pelanggan. Suatu produk dikatakan berkualitas jika memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli, kualitas produk yang rendah dapat mencerminkan pada produk yang jangka konsumsi sudah mendekati batas penggunaannya produk, produk yang berkemasan lama sehingga kepuasan konsumen masih kurang (Riyono dan Budiharja 2016).

Daya saing dalam UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti strategi perusahaan, struktur, persaingan, kondisi permintaan, industri terkait, industri pendukung, dan kondisi faktor. Memahami faktor-faktor ini sangat penting bagi UMKM di industri kreatif untuk berkembang dalam lingkungan yang mengglobal dan kompetitif. Kewirausahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing UMKM, termasuk di industri kreatif. Wirausahawan kreatif tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi tetapi juga memperkaya kekayaan budaya daerah (Supriandi, 2022). Menelaah interaksi antara kewirausahaan, orientasi pasar, inovasi, dan strategi pemasaran sangat penting untuk memahami sifat holistik dari daya saing UMKM di industri kreatif.

Menurut (Hafsah 2021) Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan

bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. UMKM termasuk usaha yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur kegiatan agar perekonomian rumah tangga menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selama ini UMKM tersebut mengalami kendala dalam pendanaan ke lembaga keuangan formal, adanya kendala tersebut di masyarakat telah berkembang banyak lembaga keuangan non-bank yang melakukan kegiatan pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat yang didirikan pemerintah atau masyarakat.

Di kota Lhokseumawe pengembangan UMKM kuliner dapat dikatakan belum efisien, seperti keterbatasan modal, keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan usahanya, hal ini terlihat dari adanya UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe yang tidak memiliki komitmen mempertahankan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka pentingnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam, maka penelitian ini mengangkat judul: **“Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM Kuliner Di Kota Lhokseumawe”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Modal Usaha berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM Kuliner Di Kota Lhokseumawe?

2. Apakah Kualitas Produk berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM Kuliner Di Kota Lhokseumawe?
3. Apakah Daya Saing berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM Kuliner Di Kota Lhokseumawe?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin didalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengembangan UMKM Kuliner Di Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Produk terhadap Pengembangan UMKM Kuliner Di Kota Lhokseumawe.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Daya Saing terhadap Pengembangan UMKM Di Kota Lhokseumawe.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas, oleh sebab itu, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hasil dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan masukan dalam mengembangkan usaha untuk menghadapi persaingan serta dapat di sajikan bahan masukan untuk meningkatkan kinerjanya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang karakteristik dan pengembangan UMKM bagi peneliti sendiri.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM mengenai tindakan yang diambil untuk mengetahui tentang pengaruh modal usaha, kualitas produk dan daya saing terhadap pengembangan UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe

### b. Bagi Pembaca

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru atau informasi tambahan mengenai Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk dan Daya Saing terhadap Pengembangan UMKM kuliner di Kota Lhokseumawe.